

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2012). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf (X) dan variabel terikat disimbolkan dengan huruf (Y). Jadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Komitmen

Variabel terikat (Y): Kepuasan Pernikahan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalah pahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Batasan operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan adalah perasaan subjektif pasangan suami istri baik itu perasaan puas, senang, bahagia, atas terpenuhinya kebutuhan dalam pernikahan dan tercapainya tujuan yang diinginkan dalam pernikahan.

Kepuasan pernikahan dapat diketahui pada skor yang diperoleh dari pengerjaan skala kepuasan pernikahan. Semakin tinggi skor kepuasan pernikahan pada subjek maka semakin puas subjek dalam hubungan pernikahannya. Sebaliknya semakin rendah skor kepuasan pernikahan maka subjek tidak puas dalam hubungan pernikahannya. Skala kepuasan pernikahan mengacu pada aspek-aspek kepuasan pernikahan yang di kemukakan Olson dan Fowers (1993), pada *ENRICH Marital Satisfaction Scale*.

Berikut ini indikator dari kepuasan pernikahan:

- a. Komunikasi: perasaan dan sikap dalam berkomunikasi dengan pasangan
- b. Aktivitas bersama: melakukan aktifitas bersama dan mengisi waktu luang
- c. Orientasi keagamaan: ajaran agama digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Pemecahan masalah: mampu melihat, menyederhanakan dan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi.
- e. Manajemen keuangan: kemampuan merencanakan dan mengelola keuangan keluarga
- f. Orientasi seksual: mencakup sikap yang berhubungan dengan masalah seksual, kemampuan untuk mengungkapkan hasrat dan cinta, serta perasaan yang dialami ketika berhubungan seksual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Keluarga dan teman: perasaan dalam menjalin hubungan dengan keluarga terdekat serta perhatian terhadap keluarga dan teman.
- h. Anak-anak dan pengasuhan: mencakup sikap dan perasaan sebagai orang tua serta tanggung jawab sebagai orang tua dan mampu menentukan hal yang terbaik untuk anak.
- i. Masalah kepribadian: mencakup perasaan, persepsi mengenai karakteristik dan sifat-sifat pasangan.
- j. Kesamaan peran: perasaan dan sikap individu mengenai peran-peran pada pekerjaan, pekerjaan rumah, seks.

2. Komitmen

Komitmen dalam pernikahan adalah keinginan suami istri untuk mempertahankan hubungan pernikahan yang berorientasi jangka panjang, baik secara emosional maupun kognitif. Komitmen pernikahan dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari hasil pengukuran komitmen pernikahan yang dialami oleh istri, yang di dalamnya mencakup aspek-aspek tertentu. Semakin tinggi skor komitmen pernikahan maka menunjukkan semakin komit subjek terhadap hubungan pernikahan.

Berikut ini indikator dari komitmen pernikahan sebagai berikut:

- a. Komitmen pribadi;
 1. Ketertarikan yang kuat dengan pasangan: mencakup perasaan cinta terhadap pasangan.
 2. Ketertarikan dengan hubungan itu sendiri: hubungan memberikan rasa puas terhadap diri sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Identitas sebagai pasangan: memiliki identitas sebagai pasangan suami istri.
 - b. Komitmen moral;
 1. Nilai-nilai mengenai moralitas: mencakup sikap terhadap nilai-nilai moral yang harus di penuhi.
 2. Perasaan bertanggung jawab secara pribadi terhadap orang lain: sikap dan perasaan terhadap tanggung jawab sebagai seorang istri/suami.
 3. Adanya nilai konsistensi dalam hubungan: sikap untuk mempertahankan hubungan yang telah dijalani.
 - c. Komitmen struktural;
 1. Tidak adanya alternatif yang lebih baik: persepsi terhadap perpisah yang akan membuat kehilangan apa yang telah dimiliki.
 2. Tekanan sosial: perasan marah yang timbul akan perpisahan.
 3. Prosedur perpisahan: persepsi akan perpisahan yang akan membawa kesulitan pada diri sendiri.
 4. Terhentinya investasi: perasaan takut akan kehilangan uang, pengalaman bersama dan pengorbanan terhadap pasangan.

D. Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini istri bekerja yang berada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mendapatkan data berapa banyak istri bekerja yang berada dikelurahan Tuah Karya, karena populasi dari penelitian ini tidak terbatas. Karena tidak diketahuinya jumlah populasi secara pasti maka digunakan penentuan sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan Roscoe (dalam Sugiyono, 2013) yang memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500,
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misal: pria-wanita, pegawai negeri, swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota setiap kategori minimal 30,
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya berjumlah 5 (terikat + bebas), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$,
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.

Berdasarkan aturan-aturan yang telah disebutkan di atas, maka jumlah anggota sampel sebesar 10×2 (jumlah variabel) = 20 responden, namun jumlah ini masih tergolong kurang dalam melakukan sebuah penelitian, maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 100 responden untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Metode ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok atau sesuai kriteria sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Kriteria

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel dalam penelitian ini yaitu : istri yang memiliki pekerjaan di luar rumah, usia pernikahan di atas 2 tahun, tinggal bersama dengan suami.

Arikunto (2010) mengatakan sebuah penelitian tidak hanya ditentukan oleh besar kecilnya sampel, tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teori yang dipergunakan dan mutu pelaksanaannya. Penelitian dengan sampel yang besar tidak dengan sendirinya lebih baik dari penelitian dengan sampel yang kecil.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Skala Kepuasan Pernikahan

Penelitian ini menggunakan skala kepuasan pernikahan dengan memodifikasi *ENRICH Marital Satisfaction Scale* oleh Olson dan Fowers (1993) dengan jumlah 30 aitem. Skala ini disusun dengan aitem yang mendukung konsep (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung konsep (*unfavorable*).

Setiap aitem pada kelompok pernyataan tersebut mempunyai lima pilihan jawaban yaitu: sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), Netral (N), sesuai (S), sangat sesuai (SS). Secara jelas dirincikan sebagai berikut: sangat tidak sesuai pada *favorable* diberikan nilai 1 dan *unfavorable* nilai 5, tidak sesuai pada *favorable* diberikan nilai 2 dan *unfavorable* nilai 4, netral pada *favorable* diberikan nilai 3 dan *unfavorable* nilai 3, sesuai pada *favorable* diberikan nilai 4 dan *unfavorable* diberikan nilai 2, sangat sesuai pada *favorable* diberikan nilai 5 dan *unfavorable* diberikan nilai 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Komitmen

No	Aspek-aspek	Sebaran Aitem	Jumlah	
1.	Komitmen Pribadi	Ketertarikan yang kuat dengan pasangan	1, 2	2
		Ketertarikan dengan hubungan itu sendiri	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	8
	Identitas sebagai pasangan	11, 12, 13	3	
2.	Komitmen Moral	Nilai-nilai mengenai moralitas	14, 15, 16, 17 18	5
		Perasaan bertanggung jawab secara pribadi terhadap orang lain	19, 20, 21, 22	4
		Adanya nilai konsistensi dalam hubungan	23, 24, 25, 26	4
3.	Komitmen Struktural	Tidak adanya alternatif yang lebih baik	27, 28, 29, 30, 31 32	6
		Tekanan Sosial	33, 34, 35, 36, 37 38	6
		Prosedur Perpisahan	39, 40, 41, 42, 43 44	6
		Terhentinya Investasi	45, 46, 47, 48	4
Jumlah Aitem		48	48	

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang digunakan akan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala komitmen dan kepuasan pernikahan sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba dilakukan pada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian dengan sampel penelitian yaitu 79 orang istri yang memiliki pekerjaan di luar rumah, memiliki usia pernikahan minimal 2 tahun, dan tinggal bersama suami. Dilakukan mulai dari tanggal 6 Mei sampai 23 Mei 2015, di kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Pengujian validitas yang dilakukan pada penelitian ini dengan koefisien validitas isi Aiken's V. Koefisien validitas isi Aiken's V adalah formula untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli (*Professional judgment*) sebanyak 3 orang terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. *Professional judgment* pada penelitian ini dilakukan oleh pembimbing, narasumber, dan dosen fakultas psikologi. Penilaian dilakukan dengan cara memberi angka antara 1 (yaitu sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan) (Azwar, 2010).

Bila l_o = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

$s = r - l_o$

Maka: $V = \sum s / [n(c - l_o)]$

Berdasarkan rentang angka V pada skala komitmen yang terdiri dari 48 aitem diperoleh 5 aitem dengan angka 0,75 dan 43 aitem dengan angka 0,833.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala kepuasan pernikahan yang terdiri dari 30 aitem diperoleh 7 aitem dengan angka 0,75 dan 23 aitem dengan angka 0,833. Jadi, berdasarkan rentang V dari kedua skala yang bergerak dari angka 0,75 sampai 0,833 maka, dapat diinterpretasikan sebagai koefisien yang tinggi bagi aitem tersebut

2. Daya Beda Diskriminasi

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda distriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2012)

Azwar (2012) juga mengatakan bahwa kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem-total, biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $r_i (x - i)$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah. Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lulus ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala komitmen dari 48 aitem, diperoleh 41 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,25, bergerak dari 0,272 sampai 0,679, sedangkan 7 aitem lainnya dinyatakan gugur.

Tabel 3.3
Blue Print Sebaran Aitem Skala Komitmen Setelah Uji Coba

No	Aspek-aspek	Aitem		Jumlah		
		Valid	Gugur			
1.	Komitmen Pribadi	Ketertarikan yang kuat dengan pasangan	1, 2	-	2	
		Ketertarikan dengan hubungan itu sendiri	3, 4, 5, 6, 8, 9, 10	7	8	
	2.	Komitmen Moral	Identitas sebagai pasangan	12	11, 13	3
			Nilai-nilai mengenai moralitas	15,18	14, 16, 17	2
3.	Komitmen Struktural	Perasaan bertanggung jawab secara pribadi terhadap orang lain	19, 20, 21, 22	-	4	
		Adanya nilai konsistensi dalam hubungan	23, 24, 25, 26	-	4	
	3.	Komitmen Struktural	Tidak adanya alternatif yang lebih baik	27, 28, 29, 30, 31	32	6
			Tekanan Sosial	33, 34, 35, 36, 37 38	-	6
			Prosedur Perpisahan	39, 40, 41, 42, 43 44	-	6
			Terhentinya Investasi	45, 46, 47, 48	-	4
Jumlah Aitem		41	7	48		

Hasil perhitungan skala kepuasan perkawinan dari 30 aitem diperoleh 28 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,25 yaitu bergerak dari 0,294 sampai 0,721, sedangkan 2 aitem lainnya dinyatakan gugur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4*Blue Print* Sebaran Aitem Skala Kepuasan Pernikahan Setelah Uji Coba

No	Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unf</i>	<i>Fav</i>	<i>Unf</i>	
1	Komunikasi	29,30	5	-	-	3
2	Aktivitas Bersama	10, 6	18	-	-	3
3	Orientasi Keagamaan	15, 21	22	-	-	3
4	Pemecahan Masalah	7, 25	26	-	-	3
5	Manajemen Keuangan	27, 28	-	-	8	3
6	Orientasi Seksual	11,13	-	-	9	3
7	Keluarga dan Teman	19	14, 20	-	-	3
8	Anak-anak dan Pengasuhan	23	12, 24	-	-	3
9	Masalah Kepribadian	1, 4	2	-	-	3
10	Kesamaan Peran	3, 16	17	-	-	3
Jumlah Aitem		18	10	0	2	30

Berdasarkan sebaran aitem skala komitmen dan kepuasan perkawinan yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala komitmen pernikahan dan kepuasan pernikahan yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 4 untuk skala komitmen dan tabel 5 untuk skala kepuasan pernikahan.

Tabel 3.5*Blue Print* Skala Komitmen Untuk Penelitian

No	Aspek-aspek	Sebaran Aitem	Jumlah	
1.	Komitmen Pribadi	Ketertarikan yang kuat dengan pasangan	1, 2	2
		Ketertarikan dengan hubungan itu sendiri	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	7
		Identitas sebagai pasangan	10	1
2	Komitmen Moral	Nilai-nilai mengenai moralitas	11, 12	2
		Perasaan bertanggung jawab secara pribadi terhadap orang lain	13, 14, 15, 16	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Adanya nilai konsistensi dalam hubungan	17, 18, 19, 20	4
3	Komitmen Struktural	Tidak adanya alternatif yang lebih baik	21, 22, 23, 24, 25	5
		Tekanan Sosial	26, 27, 28, 29, 30,31	6
		Prosedur Perpisahan	32, 33, 34, 35, 36,37	6
		Terhentinya Investasi	38, 39, 40, 41	4
	Jumlah Aitem		41	41

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan Untuk Penelitian

No	Aspek	Sebaran Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Komunikasi	26,27	5	3
2	Aktivitas Bersama	8, 6	16	3
3	Orientasi Keagamaan	13, 19	20	3
4	Pemecahan Masalah	7, 22	23	3
5	Manajemen Keuangan	24, 25	-	2
6	Orientasi Seksual	9,11	-	2
7	Keluarga dan Teman	17	12, 18	3
8	Anak-anak dan Pengasuhan	28	10, 21	3
9	Masalah Kepribadian	1, 4	2	3
10	Kesamaan Peran	3, 14	15	3
	Jumlah Aitem	18	10	28

3. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabel maksudnya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas suatu alat dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama.

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1,00, jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 19.0 for Windows.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas () dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kepuasan Pernikahan	28	0.896
Komitmen	41	0.911

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas () variabel komitmen dan variabel kepuasan pernikahan tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Setelah data diperoleh maka peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* oleh *Pearson* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komitmen dan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja. Data-data yang diperoleh diproses dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 19.0 for Windows. Data hasil pengukuran tes komitmen dikumpulkan kemudian dikorelasikan dengan data kepuasan pernikahan yang diperoleh melalui skala.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada istri bekerja di kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru, adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Masa pelaksanaan
1.	Persiapan	
	a. Pengajuan sinopsis	September 2014
	b. Penentuan dosen Pembimbing	2 Oktober 2014
	c. Penyusunan proposal penelitian	November 2014
	d. ACC proposal	30 Januari 2015
	e. Seminar proposal	4 Maret 2015
	f. Perbaikan proposal	25 Maret - 4 Mei 2015
	g. <i>Try out</i> alat ukur	6 Mei – 23 Mei 2015
	h. Pengolahan data <i>try out</i>	25 Mei – 30 Mei 2015
2.	Pelaksanaan penelitian	5 Juni – 1 Juli 2015
3.	Pengolahan data penelitian	30 Juli 2015
4.	Seminar hasil	4 November 2015
5.	Penyusunan dan konsultasi skripsi	5-27 November 2015
6.	Ujian munaqasah / skripsi	30 Desember 2015
7.	Revisi	Januari 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.